

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Deskripsi Perusahaan

Vidio, atau PT Vidio Dot Com, merupakan platform layanan video streaming berbasis over the top (OTT) yang berfungsi sebagai sarana ekspresi dan kreativitas, serta menyediakan berbagai jenis konten seperti kanal gratis (free-to-air), siaran langsung (live streaming), film, drama, dan televise [13]. Platform ini didirikan oleh Adi Sariaatmadja pada 14 Oktober 2014 dan pada awalnya dikelola oleh PT Kreatif Media Karya hingga tahun 2019. Saat ini, kepemilikan Vidio berada di bawah PT Surya Citra Media Tbk, anak perusahaan dari Emtek (Elang Mahkota Teknologi Tbk) [13].



Gambar 2. 1 PT Logo Vidio Dot Com

Sumber: [14]

Berkantor pusat di SCTV Tower, Senayan City, lantai 14, Jalan Asia Afrika Lot 19, Jakarta Pusat, Vidio hadir untuk mendukung perkembangan karya kreatif dari dalam negeri, mulai dari musik, budaya, seni, olahraga, film, hingga konten video lainnya yang layak dikonsumsi publik [14]. Strategi ini terbukti sangat berhasil, menempatkan Vidio sebagai platform OTT nomor satu di Indonesia dan menjadi pilihan utama masyarakat di tengah persaingan dengan pemain global. Situs resmi Vidio dapat diakses melalui www.vidio.com, dan platform ini mengusung slogan “Lebih dari hiburan” [14].

Pada awal peluncurannya, sebagian besar konten Vidio berasal dari kanal televisi seperti Indosiar dan SCTV, serta kontribusi dari para pengguna. Namun, seiring dengan meningkatnya jumlah pengguna, variasi konten yang tersedia pun semakin berkembang. Vidio secara konsisten menyajikan konten-konten yang relevan dan dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia, termasuk tayangan-tayangan yang sedang populer. Pada akhir tahun 2015, platform ini telah berhasil mengumpulkan lebih dari 100.000 konten dari pengguna di seluruh Indonesia. Hingga kini, jumlah kontennya telah berkembang menjadi lebih dari 200.000 video, tersebar dalam 20 kategori berbeda seperti film, olahraga, edukasi, berita, sinetron, teknologi, hiburan, musik, hingga konten anak-anak. Vidio juga terus memperluas koleksi kontennya melalui kolaborasi bersama para kreator lokal, dengan standar kualitas HD beresolusi 720p (1280x720).

Selain ragam kontennya, Vidio juga mengelompokkan layanannya menjadi dua jenis, yaitu AVOD (Advertising-Based Video on Demand) dan SVOD (Subscription-Based Video on Demand) [15]. Konten AVOD bersifat freemium, memungkinkan pengguna untuk menonton secara gratis dengan sisipan iklan selama tayangan berlangsung. Sementara itu, SVOD merupakan konten berbayar yang hanya dapat diakses oleh pengguna yang telah berlangganan paket tertentu [15]. Keunggulan dari SVOD adalah pengguna dapat menikmati tayangan tanpa gangguan iklan, memberikan pengalaman menonton yang lebih nyaman.

2.1.1 Visi & Misi

1) Visi

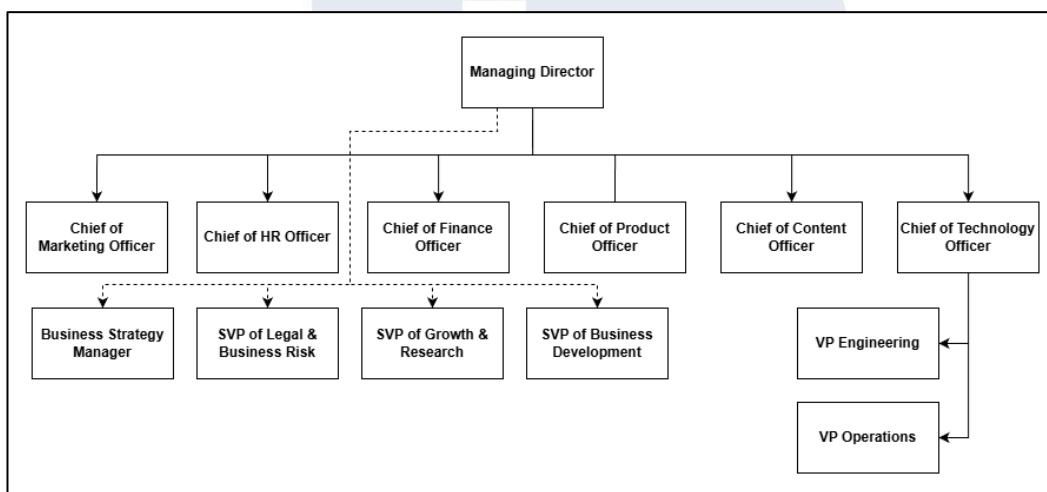
Kami bertujuan untuk menjadi destinasi utama bagi masyarakat Indonesia dalam menikmati konten berkualitas dan tayangan langsung.

2) Misi

Memberikan pengalaman menyenangkan bagi penonton melalui konten lokal dan premium yang terkuras dengan kualitas tinggi, yang dapat diakses melalui berbagai perangkat terhubung pilihan mereka.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan magang disusun untuk mendukung pengelolaan, koordinasi, serta pengawasan kegiatan di seluruh bagian. Struktur ini membantu memastikan setiap divisi dapat menjalankan tanggung jawabnya secara efektif dan selaras dengan tujuan serta strategi perusahaan. Dengan adanya pembagian peran yang jelas, proses komunikasi antarbagian dapat berjalan lancar, sehingga kegiatan operasional dan pengambilan keputusan menjadi lebih efisien.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi PT Vidio Dot Com

Secara umum, struktur organisasi perusahaan dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut, yang menggambarkan hubungan antara jajaran pimpinan dan divisi-divisi utama. Perusahaan dipimpin oleh Managing Director yang bertanggung jawab dalam mengarahkan strategi bisnis, mengawasi kinerja seluruh divisi, serta memastikan pencapaian target jangka pendek maupun jangka panjang. Managing Director berperan sebagai pengambil keputusan utama dalam penentuan arah perusahaan serta menjaga sinergi antarbagian agar seluruh aktivitas dapat berjalan selaras dengan tujuan organisasi. Dalam menjalankan tugasnya, Managing Director dibantu oleh enam posisi eksekutif utama yang masing-masing memimpin bidang fungsional berbeda, yaitu Chief of Marketing Officer, Chief of HR Officer, Chief

of Finance Officer, Chief of Product Officer, Chief of Content Officer, dan Chief of Technology Officer.

Chief of Marketing Officer bertanggung jawab atas pengembangan dan pelaksanaan strategi pemasaran untuk meningkatkan visibilitas serta daya saing produk atau layanan perusahaan di pasar. Posisi ini berperan penting dalam membangun brand image dan menjalin hubungan dengan pelanggan serta mitra bisnis strategis. Chief of HR Officer memimpin pengelolaan sumber daya manusia, meliputi proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan karier, serta kesejahteraan karyawan agar tercipta lingkungan kerja yang produktif dan kondusif. Chief of Finance Officer bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan perusahaan, termasuk penyusunan laporan keuangan, perencanaan anggaran, pengendalian biaya, dan analisis kinerja finansial untuk memastikan stabilitas ekonomi perusahaan.

Sementara itu, Chief of Product Officer berperan dalam mengarahkan pengembangan dan inovasi produk agar sesuai dengan kebutuhan pasar dan strategi perusahaan, memastikan setiap produk memiliki nilai tambah yang kompetitif. Chief of Content Officer mengatur seluruh kegiatan terkait manajemen dan pengembangan konten perusahaan, memastikan kualitas, konsistensi, serta relevansi konten yang dipublikasikan agar mampu mendukung strategi komunikasi perusahaan. Adapun Chief of Technology Officer memimpin pengembangan infrastruktur teknologi dan sistem operasional digital perusahaan. Di bawah Chief of Technology Officer terdapat dua posisi penting, yaitu VP Engineering dan VP Operations.

VP Engineering bertanggung jawab terhadap pengembangan, pemeliharaan, dan peningkatan sistem teknologi perusahaan, termasuk merancang arsitektur aplikasi, mengawasi tim pengembang, serta memastikan setiap solusi teknologi yang dibangun memiliki performa tinggi dan skalabilitas yang baik. Sementara itu, VP Operations berperan dalam memastikan kelancaran proses operasional di seluruh sistem teknologi perusahaan, meliputi manajemen infrastruktur, pengawasan server dan jaringan, pemantauan performa sistem, serta penerapan

standar keamanan dan efisiensi operasional. Kedua posisi tersebut bekerja secara sinergis untuk menjaga stabilitas, kinerja, dan keberlanjutan teknologi yang menjadi tulang punggung operasional perusahaan.

Selain keenam posisi tersebut, terdapat empat posisi strategis lainnya yang berada langsung di bawah koordinasi Managing Director, yaitu SVP of Legal & Business Risk, Business Strategy Manager, SVP of Growth & Research, dan SVP of Business Development. Keempat posisi ini memiliki peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis di tingkat manajemen puncak. SVP of Legal & Business Risk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta mengelola risiko bisnis yang dapat memengaruhi operasional perusahaan. Business Strategy Manager berfokus pada perumusan strategi bisnis jangka panjang, analisis pasar, dan pemetaan kompetitor untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. SVP of Growth & Research bertanggung jawab melakukan riset dan analisis terhadap tren industri serta perilaku konsumen guna mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-driven decision making*). Sementara itu, SVP of Business Development berperan dalam mengidentifikasi peluang kerja sama baru, menjalin kemitraan strategis, dan memperluas jaringan bisnis perusahaan agar tetap kompetitif di industri.

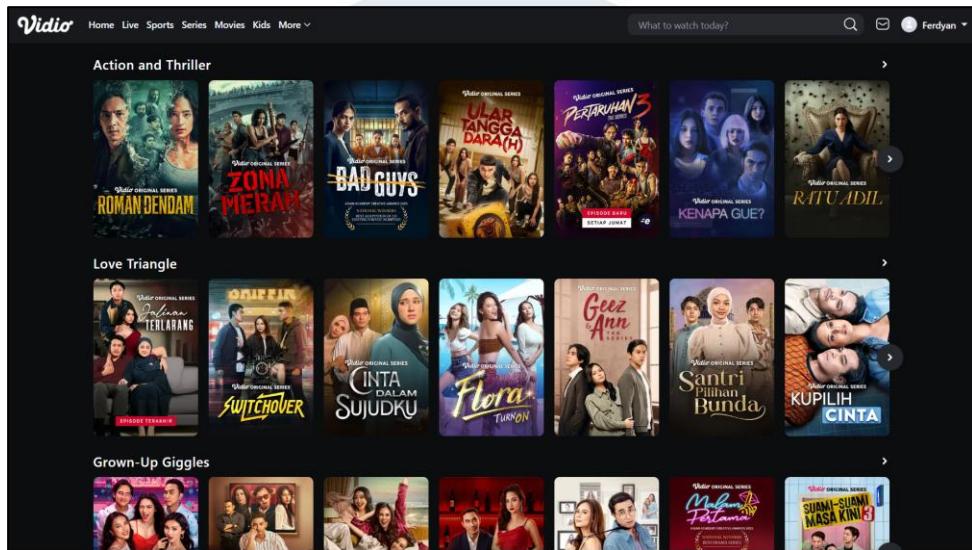
Melalui struktur organisasi ini, setiap bagian memiliki peran dan tanggung jawab yang saling berkaitan serta mendukung pencapaian tujuan bersama. Hubungan koordinatif yang kuat antara Managing Director, para Chief Officer, dan jajaran SVP memastikan bahwa kegiatan operasional, pengembangan bisnis, serta inovasi teknologi dapat berjalan seimbang. Dengan demikian, perusahaan mampu beradaptasi terhadap perubahan pasar, meningkatkan efisiensi internal, serta mempertahankan kinerja yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan industry.

2.3 Portfolio Perusahaan

Selama perkembangannya, PT Vidio Dot Com berhasil membangun berbagai proyek dan inisiatif yang memperkuat posisinya sebagai perusahaan Over-The-Top (OTT) terdepan di Indonesia. Vidio berfokus untuk menyediakan hiburan

berkualitas bagi masyarakat melalui berbagai jenis konten yang dikembangkan dan dikelola secara profesional. Portofolio perusahaan ini mencakup Vidio Original Series, konten hasil kerja sama (partnership) dengan berbagai stasiun televisi swasta nasional, serta konten berlisensi (licensing content) dari rumah produksi lokal maupun internasional.

2.3.1 Vidio Original Series



Gambar 2. 3 Tampilan Beranda Vidio: Kategori Vidio Original Series

Vidio Original Series merupakan serial eksklusif yang diproduksi langsung oleh Vidio sebagai bagian dari strategi penguatan konten lokal. Sejak tahun 2019, Vidio secara konsisten merilis serial-serial orisinal dengan berbagai genre, mulai dari drama, aksi, komedi, hingga romantis. Beberapa serial populer yang telah dirilis antara lain My Nerd Girl, Gelas Kaca, Santri Pilihan Bunda, dan Bad Guys [14] [15]. Pada awal tahun 2025, Vidio memperkenalkan 14 judul baru yang akan tayang sepanjang tahun, sebagai bentuk komitmen dalam menghadirkan konten orisinal berkualitas tinggi [14].

Santri Pilihan Bunda merupakan salah satu serial bergenre romantis dan religi yang dibintangi oleh Naura Ayu dan Fadi Alaydrus. Serial ini dirilis pada 16 Maret 2024 di platform Vidio, diproduksi oleh Screenplay Films bekerja sama dengan Wattpad Studios [14]. Ceritanya mengisahkan sosok

Aliza yang dijodohkan oleh ibunya dengan seorang santri bernama Kinaan menampilkan kisah seputar cinta, keluarga, dan keikhlasan.

Bad Guys merupakan serial dengan genre aksi dan misteri, dirilis pada Februari 2025, disutradarai oleh Ferry Pei Irawan dan William Chandra. Serial ini mengisahkan kerja sama dua polisi dan tiga penjahat dalam memecahkan kasus pembunuhan berantai. Pemeran utamanya antara lain Oka Antara, Dwi Sasono, Randy Pangalila, Maudy Effrosina, dan Omara Esteghlal [14] [15].

2.3.2 Partnership dengan TV Swasta Nasional



Gambar 2. 4 Partnership TV Swasta Nasional PT Vidio Dot Com

Selain fokus pada produksi konten mandiri, Vidio juga menjalin kemitraan strategis dengan berbagai stasiun televisi nasional dan lembaga penyiaran lain untuk memperluas cakupan konten dan menjangkau lebih banyak audiens. Melalui kemitraan ini, Vidio menyediakan layanan live streaming dari berbagai kanal televisi dan radio yang dapat diakses langsung melalui aplikasi dan situs Vidio.

Saat ini, Vidio menayangkan lebih dari 50 channel TV yang mencakup berbagai kategori seperti hiburan, olahraga, berita, musik, dan anak-anak [16]. Beberapa di antaranya meliputi SCTV, Indosiar, Moji, Champions TV, TVN, BeIN Sports, SPOTV, dan TVOne. Tak hanya televisi, Vidio juga menghadirkan sejumlah siaran radio populer seperti Prambors, GenFM, Jak FM, Sonora, dan Elshinta, yang memberikan variasi hiburan tambahan bagi pengguna [4].

Kolaborasi ini menjadi salah satu strategi penting Vidio dalam memperkuat ekosistem digital Emtek Group, di mana Vidio berperan sebagai pusat integrasi berbagai bentuk konten dari televisi, radio, hingga tayangan digital [16]. Selain itu, kerja sama ini juga membantu Vidio memperluas segmen pasar dengan menjangkau pengguna yang masih terbiasa menikmati siaran televisi konvensional namun kini beralih ke platform digital. Dengan demikian, kemitraan dengan TV swasta nasional menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat portofolio perusahaan di bidang penyiaran dan distribusi konten.

2.3.3 Licensing Content

Untuk menghadirkan variasi tontonan yang lebih luas dan memenuhi preferensi penonton, Vidio juga mengembangkan portofolionya melalui kerja sama licensing content, yaitu perolehan hak siar dari berbagai perusahaan produksi dalam dan luar negeri. Melalui kerja sama ini, Vidio dapat menayangkan konten premium secara legal berdasarkan perjanjian lisensi dengan pemilik hak cipta.

Beberapa mitra kerja sama lisensi yang telah memberikan kontribusi besar terhadap katalog konten Vidio antara lain TVN (Korea Selatan) dengan film-film populer seperti A Taxi Driver, Love 911, For The Emperor, New Trial, dan Shades of The Heart; Starvision Plus dengan karya seperti Yowis Ben dan Cek Toko Sebelah 2, serta RA Pictures dengan film After Met You, Atas Nama Surga, dan Kesempatan Keduda [4].

Dengan adanya kerja sama lisensi ini, Vidio tidak hanya memperkaya pilihan tontonan bagi pengguna, tetapi juga memperluas daya saingnya di pasar OTT dengan menyediakan berbagai genre mulai dari film lokal, drama Asia, hingga tayangan internasional [4]. Strategi ini menjadi bagian penting dari upaya Vidio dalam menjaga relevansi di tengah kompetisi yang semakin ketat dengan platform global seperti Netflix, Disney+, dan Amazon Prime Video [4].

2.3.4 Pencapaian dan Penghargaan Vidio

Sebagai bagian dari portofolio perusahaan, Vidio telah menorehkan berbagai prestasi dan penghargaan yang menjadi bukti nyata atas kontribusi dan keunggulannya di industri hiburan digital. Beberapa pencapaian penting yang berhasil diraih antara lain:

- 1) Tahun 2018: Menjadi penyedia resmi siaran digital Asian Games 2018, menghadirkan 15 kanal dan jutaan penonton aktif di seluruh Indonesia.
- 2) Tahun 2020: Masuk dalam jajaran Top 3 OTT di Asia Tenggara, bersaing dengan platform internasional.
- 3) Tahun 2022: Menjadi penyiar resmi Piala Dunia FIFA Qatar 2022 dan Liga Inggris (English Premier League), dua event olahraga terbesar di dunia.
- 4) Tahun 2023: Menerima sertifikasi Great Place to Work dan penghargaan Best Millennials Brand Choice, menandakan lingkungan kerja dan inovasi perusahaan yang unggul.
- 5) Tahun 2024: Menerima pendanaan sebesar USD 45 juta dari investor strategis serta diakui sebagai Platform OTT Lokal Terbaik Karya Anak Bangsa berkat kontribusinya terhadap industri kreatif Indonesia.

Berbagai pencapaian ini menunjukkan bahwa Vidio bukan hanya menjadi penyedia layanan hiburan digital, tetapi juga merupakan simbol inovasi teknologi dan kreativitas lokal yang mampu bersaing di tingkat regional bahkan global.